

**KONFLIK KELOMPOK HUTAN KEMASYARAKATAN DI  
JORONG TIMBO ABU NAGARI KAJAI KECAMATAN  
TALAMAU KABUPATEN PASAMAN BARAT: STUDI  
AKTOR, ISU DAN PENYEBAB**

**TESIS**



**PROGRAM MAGISTER SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2019**

**KONFLIK KELOMPOK HUTAN KEMASYARAKATAN  
DI JORONG TIMBO ABU NAGARI KAJAI  
KECAMATAN TALAMAU KABUPATEN PASAMAN BARAT:  
STUDI AKTOR, ISU DAN PENYEBAB**

**TESIS**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister  
Sains Pada Program Magister Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan  
Ilmu Politik Universitas Andalas**




Oleh

**FERNANDA AMNY SYAPUTRA  
BP. 1520812009**

**Pembimbing  
Prof. Afrizal, MA  
Dr. Elfitra, M.Si**

**PROGRAM MAGISTER SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2019**

	<b>No. Alumni Unand</b>	<b>Fernanda Amny Syaputra</b>	<b>No Alumni Pasca Sarjana</b>
	a) Tempat/Tanggal Lahir: Curup/ 07 Februari 1992; b) Nama Orangtua: Novrienny; c) Program Studi: Magister Sosiologi; d) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik; e) Nomor BP: 1520812009; f) Tanggal Lulus: 24 Juli 2019; g) Predikat Lulus: Sangat Memuaskan; h) IPK: 3,89; i) Lama Studi: 3 Tahun 11 Bulan; j) Alamat: Komplek Padang Sarai Permai blok N/29, Hp: 085274631787, email: fernandaamny@gmail.com.		

**Konflik Kelompok Hutan Kemasyarakatan Di Jorong Timbo Abu Nagari Kajai Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat: Studi Aktor, Isu dan Penyebab**

Fernanda Amny Syaputra, dibawah bimbingan

Prof. Afrizal, MA dan Dr. Elfitra, M.Si

Program Magister Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Andalas

Padang, 2019

**ABSTRAK**

Skema Hutan Kemasyarakatan adalah solusi konflik dalam sengketa lahan kehutanan yang selama ini terjadi antara negara dengan masyarakat yang ada disekitar hutan. Skema ini diharapkan bisa menjadi cara untuk memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan upaya dalam melestarikan kawasan hutan. Namun fenomena yang terjadi pada kelompok Maju Bersama adalah adanya konflik baru yang terjadi antara pengurus kelompok dengan anggota kelompok dan kelompok dengan tokoh atau elit lokal di Jorong Timbo Abu. Tujuan Umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penyebab konflik kelompok Hutan Kemasyarakatan (HKm) di komunitas Jorong Timbo Abu, Nagari Kajai, Kecamatan Talamau, Kabupaten Pasaman Barat. Sedangkan tujuan khususnya adalah mendeskripsikan aktor-aktor konflik, mendeskripsikan isu-isu yang menyerang kelompok HKm Maju Bersama, dan Mengidentifikasi penyebab-penyebab konflik setelah izin kelompok HKm Maju Bersama ini ditetapkan.

Teori yang digunakan adalah pendekatan konflik George Simmel. Masyarakat lebih dari sekedar suatu kumpulan individu dengan pola interaksinya, masyarakat merupakan suatu kumpulan individu dengan pola prilakunya. Hubungan masyarakat itu meliputi interaksi timbal balik. Konflik adalah salah satu bentuk dasar interaksi. Terdapat hubungan *superordinat* dan *subordinat*. Penelitian tesis ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dengan menggunakan purposive sampling. Adapun alat yang digunakan adalah observasi, wawancara mendalam dan dokumen.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan penyebab dan isu yang menyerang kelompok Hutan Kemasyarakatan Maju Bersama. Adapun penyebab konflik yang terjadi antara lain karena: pembentukan kelompok yang tidak partisipatif, tidak berjalannya sosialisasi mengenai HKm secara komprehensif di kalangan masyarakat mulai dari tokoh adat hingga masyarakat biasa, pengurusan izin dalam pengelolaan Hutan Kemasyarakatan yang cukup lama, kekecewaan kelompok dengan SK. PAK yang dikeluarkan tahun 2013. Adapun isu-isu yang menyerang kelompok antara lain HKm hanya untuk memperkaya pengurus kelompok, kelompok HKm hanya digunakan untuk menjual tanah kampung dan HKm ini dapat mempersulit masyarakat untuk berladang.

Keyword : konflik, hutan kemasyarakatan

## ABSTRACT

**Fernanda Amny Syaputra. 1520812009. Masters in Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang. Thesis Title: Community Forest Group Conflict in Jorong Timbo Abu Nagari Kajai Talamau Subdistrict, West Pasaman Regency: Study of Actors, Issues and Causes. 106 pages. Supervisor I Prof. Afrizal, MA and Advisor II Dr. Elfitra, M.Si**

The Community Forest Scheme is a solution to the conflict in land disputes that have occurred between the state and the people around the forest. This scheme is expected to be a way to empower and improve community welfare and efforts to preserve forest areas. However, the phenomenon that occurs in the Maju Bersama group is a new conflict that occurs between group administrators and group members and groups with local leaders or elites in Jorong Timbo Abu. The general objective of this research is to describe the causes of Community Forest Conflict (HKm) in the Jorong Timbo Abu community, Nagari Kajai, Talamau District, West Pasaman Regency. While the specific purpose is to describe the conflict actors, describe the issues that attack the HKm Maju Bersama group, and identify the causes of the conflict after the HKm Maju Bersama group's permission is determined.

The theory used is to discuss the George Simmel conflict. Society is more than one collection of individuals with their interaction patterns, society is a collection of individuals with their behavior patterns. Community relations include reciprocal interactions. Conflict is one of the basic forms of interaction. There are superordinate and subordinate relations. This thesis research uses qualitative research methods. By using purposive sampling. As a tool used is observation, in-depth interviews and documents.

Based on the results of the study it can be concluded the causes and issues that attacked the Community Forest Group Forward Forward. Related to the causes of the conflict, among others: the formation of groups that are not participatory, not running socialization about HKm that discusses the community ranging from traditional leaders to ordinary people, management of licensing in the management of the old Community Forest, group disappointment with the decree. PAK issued in 2013. The issuance of HKB is only to enrich the management group, the HKm group is only used to sell village land and this HKm can make it difficult for the community to farm.

Keywords: conflict, community forestry